

Katalog 8403002.75

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI GORONTALO 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Katalog 8403002.75

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI GORONTALO 2017

<http://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI GORONTALO 2017

No. Katalog : 8403002.75
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vi + 21 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit:

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

KATA PENGANTAR

Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor yang turut berperan dalam kerangka pembangunan daerah Provinsi Gorontalo memerlukan perhatian dan penanganan yang optimal agar keberadaannya di masa mendatang menjadi semakin baik. Ketersediaan data yang cermat, akurat dan dapat dipercaya tentang kegiatan perhotelan untuk mendukung perkembangan Pariwisata di Gorontalo sangat dibutuhkan oleh pelaku pariwisata, instansi pemerintah terkait maupun pengguna data lainnya.

Publikasi "Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Gorontalo 2017", merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan data seperti dimaksud diatas.

Publikasi ini merupakan penerbitan berkelanjutan yang secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para konsumen data. Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2017 di Provinsi Gorontalo, serta indikator-indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang

Gorontalo, November 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**



Ir. Eko Marsoro, MM

NIP. 19660625 198802 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
BAB II METODOLOGI	3
INDIKATOR PERHOTELAN	3
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB IV ULASAN SINGKAT	8
A. Jumlah Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur	8
B. Tenaga Kerja	10
C. Jumlah Tamu Hotel	12
D. Indikator Perhotelan	13
LAMPIRAN	16

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Persentase Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Hotel Tahun 2017.....	8
2.	Distribusi Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017.....	9
3.	Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017.....	9
4.	Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017.....	10
5.	Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017.....	11
6.	Jumlah Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 201.....	11
7.	Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2017.....	12
8.	Jumlah Tamu Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kewarganegaraan Tahun 2017.....	13
9.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Tahun 2017.....	14
10.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2017.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Gorontalo, 2017.....	17
2.	Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2017.....	18
3.	Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan, 2017.....	19
4.	Banyaknya Tamu Asing dan Dalam Negeri, Serta Rombongan Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2017.....	20
5.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), Tingkat Hunian Ganda Kamar (GPR), dan Rata-rata Lama Tamu Mengina.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata telah menjadi salah satu sektor yang memberikan dampak positif bagi perkembangan perekonomian di Provinsi Gorontalo. Sektor pariwisata dengan tiga lapangan usaha di dalamnya (Hotel; Restoran; Hiburan dan Rekreasi) semakin penting seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat Gorontalo yang makin kompleks.

Tuntutan ketersediaan fasilitas pariwisata semakin berkembang tidak hanya dari sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas-fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pergerakan masyarakat baik antar Provinsi maupun interen Provinsi yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/akomodasi. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai.

Usaha untuk peningkatan mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya Tingkat Penghunian Kamar Hotel, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Tamu Menginap, Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri serta Tingkat Hunian Ganda Kamar.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Provinsi Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Provinsi Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Perhotelan Provinsi Gorontalo.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah:

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2017 di Provinsi Gorontalo.

2. Tersedianya indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

<https://gorontalo.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

INDIKATOR PERHOTELAN

Data indikator pokok perhotelan meliputi tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama tamu menginap, perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri serta tingkat hunian ganda kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari indikator-indikator yang berasal dari sampel hotel. Data indikator tersebut dibedakan untuk Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang/Usaha Akomodasi Lainnya. Di dalam publikasi ini data yang dikeluarkan merupakan gabungan antara hotel berbintang dan hotel non bintang/usaha akomodasi lainnya.

Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tiap tahunnya tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Pusat. Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan time lag $n-1$ oleh pegawai BPS Kabupaten/Kota maupun petugas yang ditunjuk oleh BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan daftar VHT-S.

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

- 1. Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain dengan pembayaran. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.

- 2. Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasyarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata antara lain keadaan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.

- 3. Usaha Akomodasi lainnya** adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay), perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.
 - a. Hotel Melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
 - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10.
 - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
 - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25 – 40.
 - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41– 100.

- b. Penginapan Remaja (*youth hotel*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/pengalaman.
 - c. Pondok Wisata (*home stay*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
 - d. Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan di tempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
 - e. Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria di atas seperti wisma, losmen, bungalow.
- 4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni, dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia, dikalikan dengan 100%.
- 5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia, dikalikan 100%
- 6. Rata-Rata Lama tamu menginap (*Average Length of Stay*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap**
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap**
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
- 7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.

a. Tamu Asing

Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

b. Tamu Dalam Negeri

Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

8. Rata-rata Tamu Per Kamar (*Guest per Room = GPR*) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain "GPR" menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: $GPR=1,60$

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan:

- 1 malam kamar = 1 kamar X 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur X 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu X 1 malam.

9. Tenaga Kerja Dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

10. Tenaga Kerja Tidak Dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan/usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja keluarga.

11. Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

12. Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.

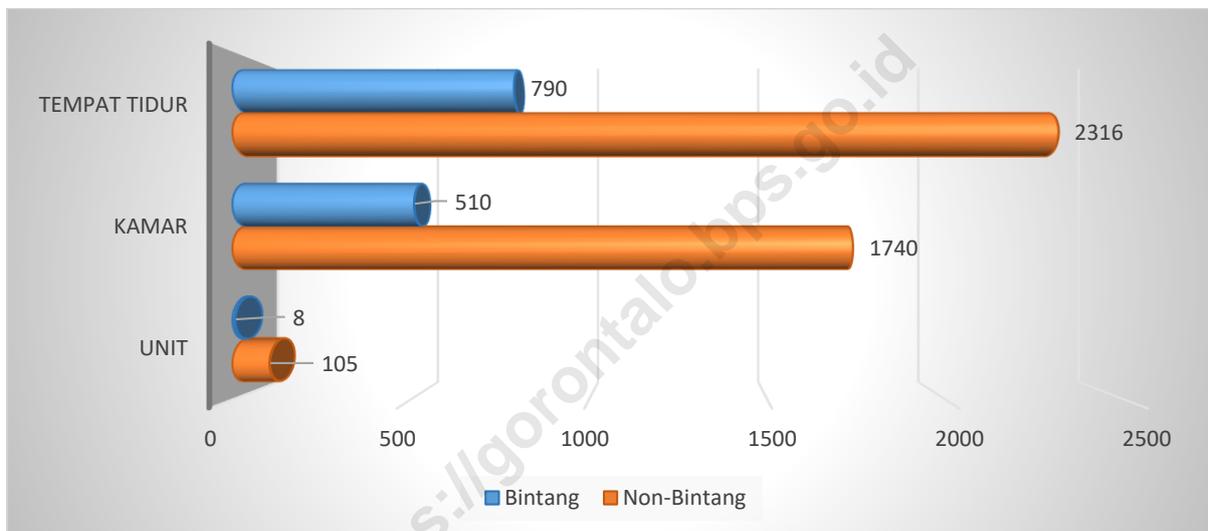
13. Diploma I/II adalah kategori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.

- 14. Akademi/DIII** adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- 15. Universitas** adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, Akta IV &V, spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.
- 16. Tamat sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 17. Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.
- 18. Manajer/Asisten Manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam merencanakan, mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
- 19. Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.
- 20. Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/akunting kepegawaian dan umum.
- 21. Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
- 22. Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

BAB IV ULASAN SINGKAT

A. Jumlah Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur

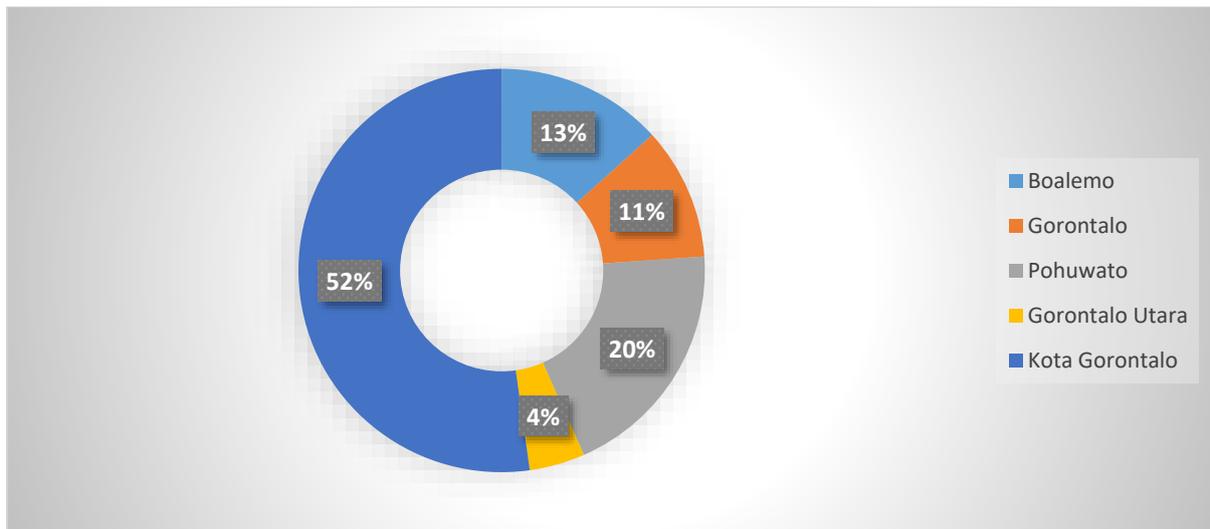
Pada Tahun 2017 jumlah hotel berbintang di Provinsi Gorontalo ada sebanyak 8 unit dengan 510 kamar dan 790 tempat tidur. Sedangkan sisanya sebanyak 105 unit merupakan akomodasi lainnya dengan 1.740 kamar dan 2.316 tempat tidur.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 1. Persentase Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Hotel Tahun 2017

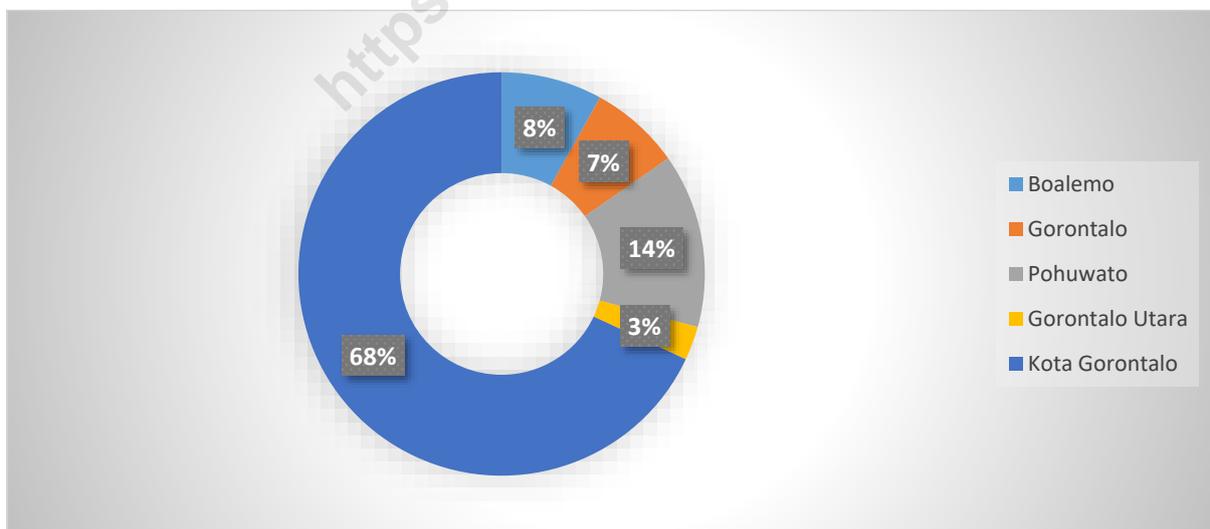
Jumlah hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017 tercatat sebanyak 113 unit. Dari jumlah tersebut, Kota Gorontalo merupakan daerah yang paling banyak terdapat hotel/akomodasi lainnya, yaitu sebanyak 59 unit, disusul Kabupaten Pohuwato sebanyak 22 unit, Kabupaten Boalemo sebanyak 15 unit, Kabupaten Gorontalo sebanyak 12 unit, dan yang terakhir adalah Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 5 unit. Selain itu, terdapat satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang belum memiliki hotel/akomodasi lainnya, yaitu Kabupaten Bone Bolango.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

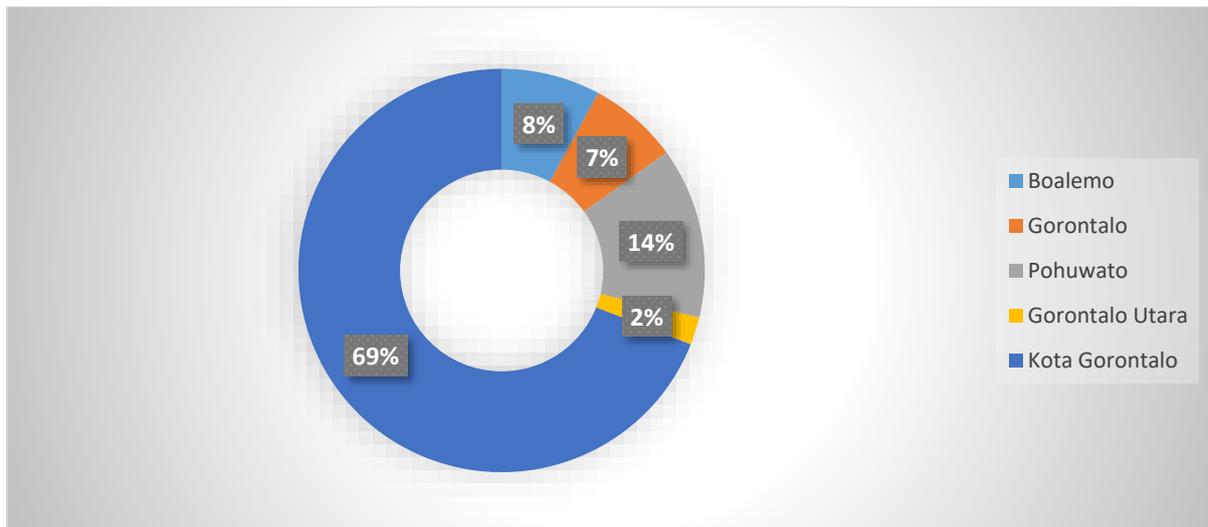
Gambar 2. Distribusi Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017

Jumlah kamar hotel/akomodasi lainnya yang tersedia di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 2.250 kamar dengan persebaran sebanyak 68,04 persen (1.531 kamar) terdapat di Kota Gorontalo, 13,96 persen (314 kamar) terdapat di Kabupaten Pohuwato, 8,04 persen (181 kamar) terdapat di Kabupaten Boalemo, 7,24 persen (163 kamar) terdapat di Kabupaten Gorontalo, dan 2,71 persen (61 kamar) terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 3. Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017



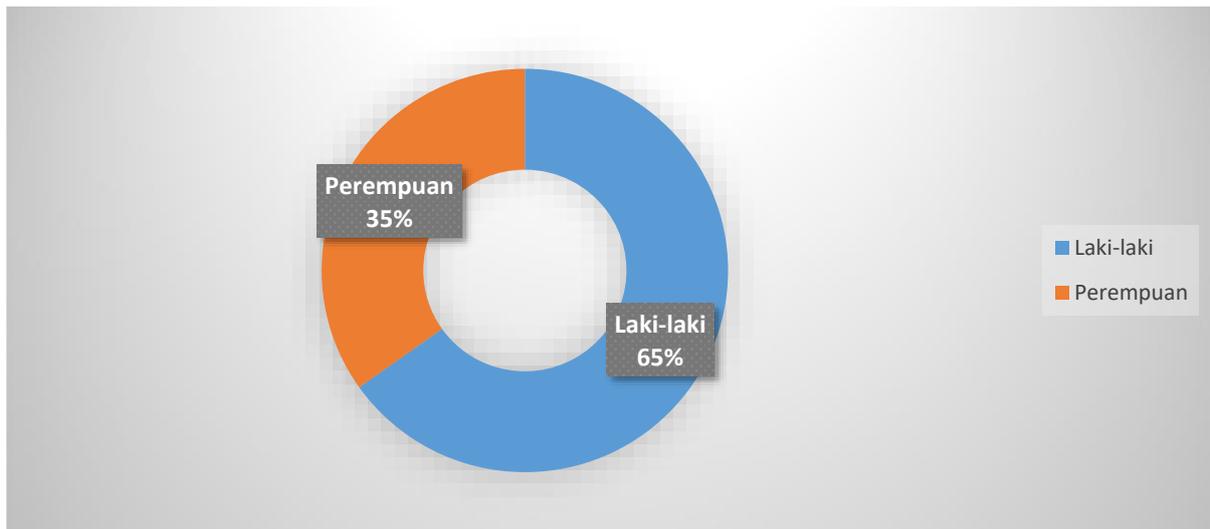
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 4. Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo Tahun 2017

Jumlah tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo ada sebanyak 3.106 tempat tidur. Kabupaten/kota yang memiliki tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya paling banyak adalah Kota Gorontalo, yaitu sebanyak 2.144 tempat tidur (69,03 persen). Selanjutnya diikuti Kabupaten Pohuwato sebanyak 425 tempat tidur (13,68 persen), Kabupaten Boalemo sebanyak 245 tempat tidur (8,04 persen), Kabupaten Gorontalo sebanyak 223 tempat tidur (7,18 persen), dan yang terakhir Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 69 tempat tidur (2,22 persen).

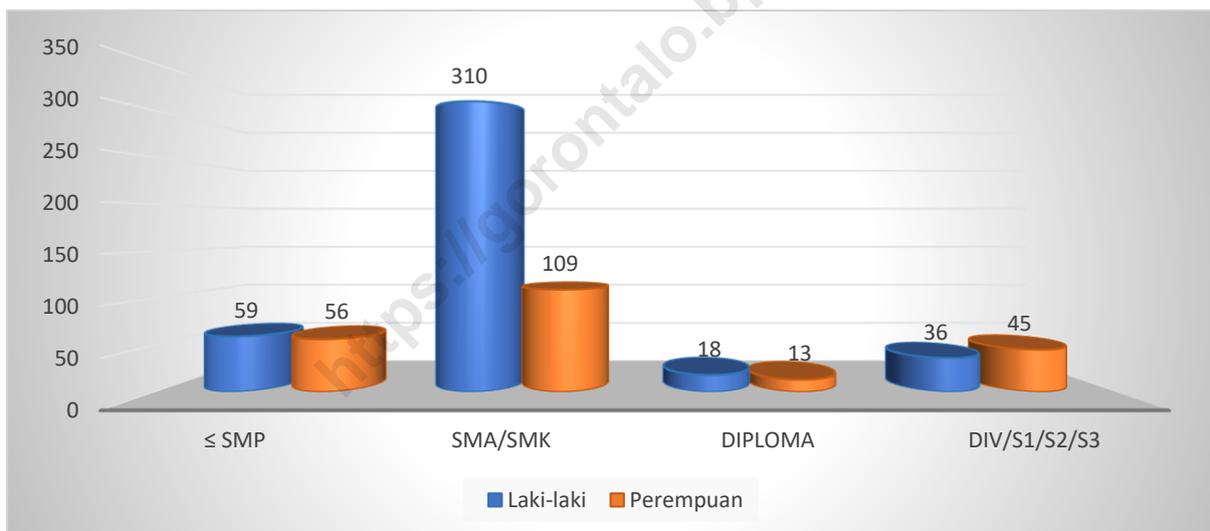
B. Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2017 ada sebanyak 646 orang yang terdiri dari 421 orang (65,17 persen) pekerja laki-laki dan 225 orang (34,83 persen) pekerja perempuan.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

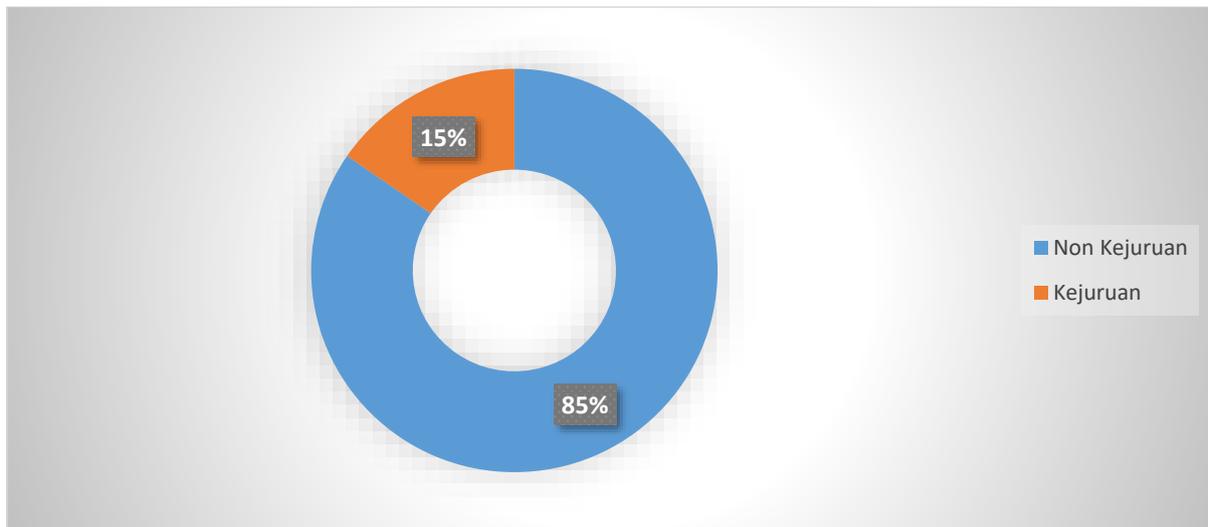
Gambar 5. Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2017

Ditinjau menurut jenis pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo memiliki pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 419 orang. Tenaga kerja yang berpendidikan SMP kebawah ada sebanyak 115 orang, 81 orang memiliki pendidikan sarjana (DIV/S1/S2/S3) dan sisanya sebanyak 31 orang berpendidikan diploma (DI/DII/DIII).



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 7. Distribusi Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2017

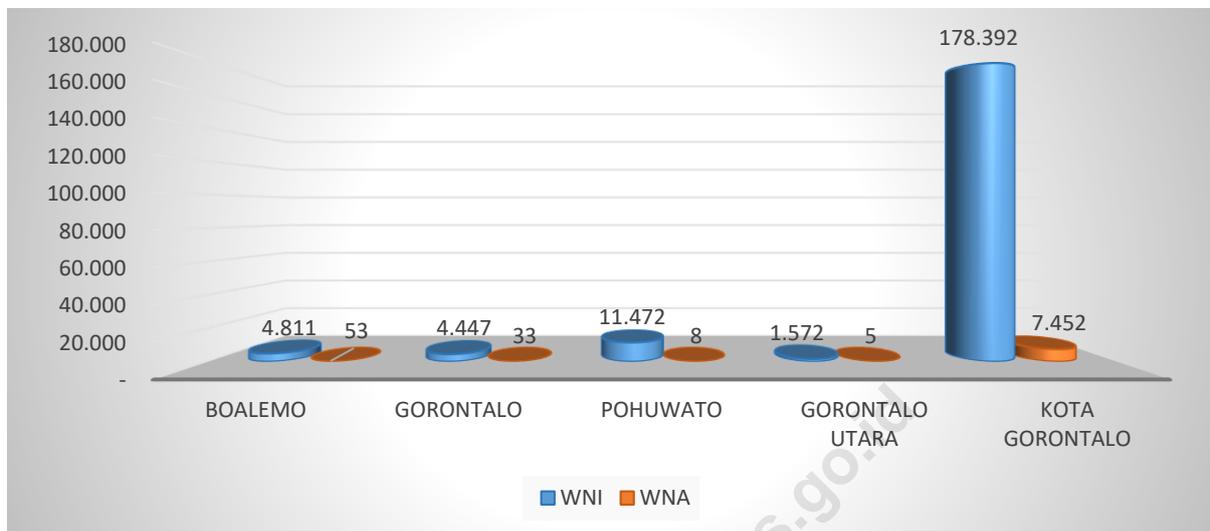
Peningkatan mutu layanan hotel terus diupayakan, baik melalui pembinaan oleh pemerintah maupun oleh pengusaha hotel itu sendiri. Profesionalisme dibidang perhotelan mutlak diperlukan dimana hal ini dapat dicapai melalui pendidikan tenaga kerja pada lembaga pendidikan khusus kejuruan hotel/pariwisata. Tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo yang berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan tenaga kerja berpendidikan non kejuruan hotel/pariwisata. Sebanyak 98 orang (15,38 persen) tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya menyatakan tamat pendidikan kejuruan hotel/pariwisata, sedangkan sisanya sebanyak 539 orang (84,62 persen) tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya menyatakan tamat pendidikan non kejuruan hotel/pariwisata.

C. Jumlah Tamu Hotel

Jumlah tamu yang menginap dibedakan berdasarkan kewarganegaraan, yaitu tamu domestik (WNI) dan tamu asing (WNA). Pada Tahun 2017, jumlah tamu hotel/akomodasi lainnya di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 208.245 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 200.694 orang (96,37 persen) merupakan tamu domestik dan 7.551 orang (3,63 persen) merupakan tamu yang berasal dari manca negara.

Tamu yang berkunjung di hotel/akomodasi lainnya paling banyak terdapat di Kota Gorontalo, baik untuk tamu domestik maupun tamu yang berasal dari manca negara.

Sedangkan tamu yang berkunjung ke hotel/akomodasi lainnya paling sedikit di Kabupaten Gorontalo Utara, baik untuk tamu domestik maupun tamu yang berasal dari manca negara.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 8. Jumlah Tamu Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kewarganegaraan Tahun 2017

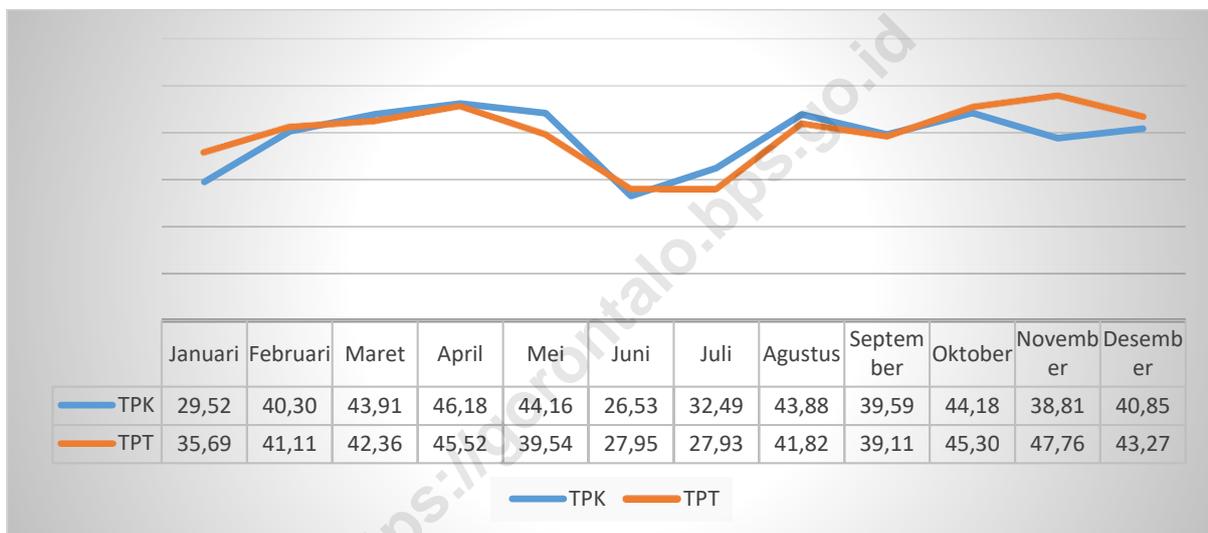
D. Indikator Perhotelan

Selain perkembangan jumlah hotel/akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), dan rata-rata lama tamu menginap. TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan dari malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar suatu hotel/akomodasi lainnya. Faktor dari dalam hotel misalnya lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tariff menginap, dan promosi. Sedangkan faktor dari luar misalnya keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan/akomodasi lainnya.

Pada Tahun 2017, TPK di Provinsi Gorontalo sebesar 39,26 persen, artinya bahwa rata-rata kamar yang terpakai setiap malam sebanyak 39,26 persen dari seluruh kamar yang tersedia di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2017. Sepanjang Tahun 2017, tercatat TPK terbesar

terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 46,18 persen. Sedangkan TPK paling rendah terjadi pada Bulan Juni, yaitu sebesar 26,53 persen.

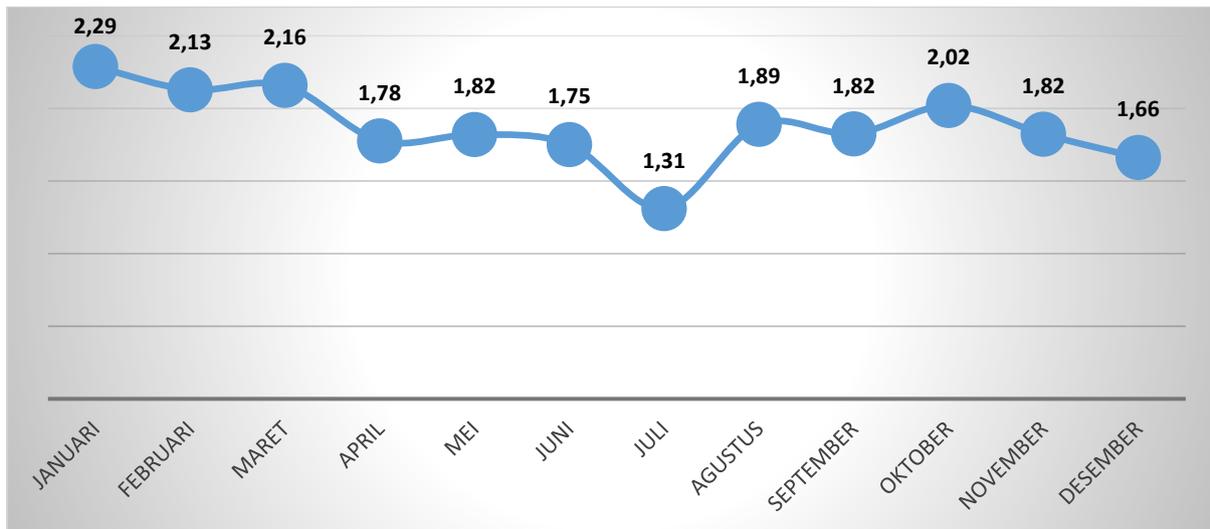
Sejalan dengan fluktuasi TPK yang terjadi tiap bulan pada Tahun 2017, maka TPT juga mengalami fluktuasi di setiap bulannya. Kondisi TPT tergantung dari banyaknya tamu yang datang dan pergi meninggalkan hotel/akomodasi lainnya. TPT pada Tahun 2017 sebesar 39,65 persen, artinya rata-rata tempat tidur yang terpakai setiap malam sebesar 39,65 persen dari seluruh tempat tidur yang ada. Sepanjang Tahun 2017, TPT terbesar terjadi pada Bulan November, yaitu sebesar 47,76 persen. Sedangkan TPT yang paling rendah terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 27,93 persen.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Tahun 2017

Selain TPK dan TPT terdapat juga indikator rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata tamu menginap pada Tahun 2017 adalah selama 1,85 hari. Sepanjang Tahun 2017, rata-rata lama tamu menginap paling lama terjadi pada Bulan Januari, yaitu selama 2,29 hari. Sedangkan rata-rata lama tamu menginap paling singkat terjadi pada Bulan Juli, yaitu selama 1,31 hari.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo

Gambar 10. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2017

<https://gorontalo.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://eprints.ltdo.bps.go.id/>

Lampiran 1. Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang di Provinsi Gorontalo, 2017*

Kabupaten/Kota	Bintang			Non Bintang			Bintang & Non Bintang		
	Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	-	-	-	15	181	245	15	181	245
Gorontalo	-	-	-	12	163	223	12	163	223
Pohuwato	-	-	-	22	314	425	22	314	425
Gorontalo Utara	-	-	-	5	61	69	5	61	69
Kota Gorontalo	8	510	790	51	1.021	1.354	59	1.531	2.144
Provinsi Gorontalo	8	510	790	105	1.740	2.316	113	2.250	3.106

Lampiran 2. Banyaknya Tenaga Kerja Pada Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2017*

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	26	26	52
Gorontalo	21	18	39
Pohuwato	27	21	48
Gorontalo Utara	5	7	12
Kota Gorontalo	342	153	495
Provinsi Gorontalo	421	225	646

Lampiran 3. Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan, 2017*

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan				Jumlah
	≤ SMP	SMA/SMK	Diploma	DIV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	21	23	-	8	52
Gorontalo	16	16	1	6	39
Pohuwato	18	24	-	6	48
Gorontalo Utara	5	5	-	2	12
Kota Gorontalo	55	351	30	59	495
Provinsi Gorontalo	115	419	31	81	646

Lampiran 4. Banyaknya Tamu Asing dan Dalam Negeri Yang Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2017*

Kabupaten/Kota	Tamu		Jumlah
	WNI	WNA	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	4.811	53	4.864
Gorontalo	4.447	33	4.480
Pohuwato	11.472	8	11.480
Gorontalo Utara	1.572	5	1.577
Kota Gorontalo	178.392	7.452	185.844
Provinsi Gorontalo	200.694	7.551	208.245

Lampiran 5. Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), Tingkat Hunian Ganda Kamar (GPR), dan Rata-rata Lama Tamu Menginap Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Provinsi Gorontalo, 2017*

Bulan	TPK	TPT	GPR	Rata-rata Lama Tamu Menginap (Asing & Domestik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	29,52	35,69	1,90	2,29
Februari	40,30	41,11	1,60	2,13
Maret	43,91	42,36	1,52	2,16
April	46,18	45,52	1,56	1,78
Mei	44,16	39,54	1,39	1,82
Juni	26,53	27,95	1,65	1,75
Juli	32,49	27,93	1,31	1,31
Agustus	43,88	41,82	1,46	1,89
September	39,59	39,11	1,52	1,82
Oktober	44,18	45,30	1,58	2,02
November	38,81	47,76	1,80	1,82
Desember	40,85	43,27	1,62	1,66
Tahun 2017	39,26	39,65	1,57	1,85

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gorontalo.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jln. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117 Gorontalo

Telp : (0435) 834596 Fax. (0435) 834597

E-mail : bps7500@bps.go.id

Website : <http://gorontalo.bps.go.id>

ISBN 978-6-02-747808-4



9 786027 478084